

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M., H. (1999). *A Glossary of Literaly Terms*. Earl McPeek
- Ajidarma, S. G. (Tahun Tidak Diketahui). *Tumirah (Sang Mucikari)*. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/338754401/Lakon-TUMIRAH-Sang-Mucikari-Karya-Seno-Gumira-Ajidarma>
- Arifin C. Noer. (1990). *Opera Kecoa*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Bevis, M. (2013) *Comedy: A Very Short Introduction*. Oxford University Press.
- Field, S. (2005). *Screenplay: The Foundation of Screenwriting*. NewYork: Delta.
- Gema Ramadhanu R. I. P. (2024). Analisis Pembatasan Usia (Ageism) Pencari Kerja dalam Perspektif Hak Asasi Manusia (HAM). *Proceedings Serieson Social Sciences & Humanities, Volume 17*.<https://conferenceproceedings.ump.ac.id/index.php/pssh/issue/view/32>
- Gogol, N. (1835). *Mak Comblang (The Marriage)*. Diterjemahkan oleh Asrul Sani dan Teguh Karya. Naskah Tidak Diterbitkan.
- Haerudin, D., Hasan, N., & Sudrajat, A. (2018) *Modul PPG dalam Jabatan: Kajian Teater Tradisional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tersedia di: <https://repository.kemdikbud.go.id> (diakses pada 4 Juni 2025)
- Harymawan, R.M.A (1993) *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juliyah, Romawinsa, A., Siti, R., & April, L. (2025). Tantangan Komunikasi Generasi Z dalam Perkembangan Digital di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, Vol. 2 No. 1. <https://ejournal.appsi.or.id/index.php/Komunikasi>

- Oktavia R, Khoirunisa. (2025). Generasi Z dan Teknologi: Gaya Hidup Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3 No. 1.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS>
- Rari, F., P., Jamalludin, J., & Nurokhmah, P. (2021). Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich dan Non Generasi Sandwich. *Jurnal Litbang Sukowati Media Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>
- Saptaria, R.E. (2006) *Acting Handbook: Panduan Praktik Akting untuk Film & Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suharyadi. (2014). *Dramaturgi*. Lamongan: CV, Pustaka Ilalang Group
- Suprayuni, D., & Juwariyah, A. (2019). Humor dan Satire Kartun Media Massa Sebagai Komunikasi Visual Di Era Disrupsi. *Avant Grade*, 7(2).187-202.
- Tambajong, J. (1981) *Dasar-Dasar Dramaturgi: Drama sebagai Sastra, Drama sebagai Seni Aktor, Sutradara, Estetik, Kritik, Penonton*. Bandung: Pustaka Prima.
- Trans 7. (2021). *Lapor Pak!*. (Acara Televisi). Jakarta: Trans 7.
(trans7.co.id)

LAMPIRAN

NASKAH LAKON

ROTI LAPIS

ADEGAN I - EKSPOSISI

SEBUAH HALAMAN TERDAPAT KURSI-KURSI BERJEJER DARI KANAN KE KIRI, KEMUDIAN DI SUDUT KIRI TERDAPAT SEBUAH RUANGAN TIDAK TERLALU BESAR SERTA SEORANG SECURITY YANG BERJAGA DI DEPAN RUANGAN ITU. DI DALAM RUANGAN TERSEBUT TERDAPAT FURNITUR SEMACAM MEJA DAN KURSI SEPERTI SEBUAH RUANGAN KANTOR NAMUN DI CAT BERWARNA WARNI DAN DIGAMBAR BEBERAPA ANIMASI. DI BELAKANG KURSI-KURSI TERDAPAT SEBUAH TEMBOK YANG DI CAT PENUH KECERIAAN KHAS TAMAN KANAK-KANAK DAN TERDAPAT SEBUAH TULISAN "WALK IN INTERVIEW" HASIL CETAK. DI SUDUT KANAN TERDAPAT SEBUAH AYUNAN DENGAN WARNA MERAH MENCOLOK KEMUDIAN SEBUAH PLANG BERTULISKAN PT. FOREVER YOUNG TERTULIS DI SANA. ORANG-ORANG TAMPAK SEDANG MENUNGGU GILIRAN DI KURSI-KURSI YANG BERJEJER ITU, DENGAN GAYA YANG BEREBEDA-BEDA. ADA YANG BERDANDAN FORMAL KHAS ORANG INTERVIEW, ADA PULA YANG BERDANDAN SANTAI BAHKAN YANG ADA YANG BERDANDAN LAYAKNYA ANAK KECIL.

SEMENTARA ITU, AZKIA YANG TELAH BERPAKAIAN HITAM PUTIH TAMPAK DATANG TERSERET-SERET OLEH WENI YAITU IBUNYA SENDIRI. MUKANYA MASAM, LAMPU MENYOROTI KEHADIRAN DUA ORANG ITU DI SISI KANAN PANGGUNG TEPATNYA DI DEPAN AYUNAN MERAH ITU.

- WENI : (*menyeret Azkia dengan agak kasar*) Ibu rasa ini tempat yang cocok untuk kamu menghasilkan pundi-pundi uang untuk keluarga kita. Ibu titip kamu harus berhasil, kalau tidak? Kita mau makan apa?
- AZKIA : (*melihat sekelilingnya dengan gelisah*) Ibu yakin, ini tempatnya?
- WENI : Pendidikan ibu memang cuma sampai SMP, ibu juga hanya seorang janda yang dengan tega ditinggal mati suaminya, tapi ibu masih bisa baca itu. (*menunjuk pada sebuah tulisan yang tertempel di tembok 'Walk In Interview'*)
- AZKIA : Bu ah, kok bawa-bawa status! Iya aku juga bisa baca bu, tetapi perusahaan ini lumayan aneh aku punya firasat buruk soal ini.
- WENI : Pikiranmu itu yang aneh, sampai kapan berdiam diri dan menunggu takdir? Sampai ibu dan adik-adikmu menderita?
- AZKIA : Ibu bicara sembarang, selama ini aku tidak diam saja Bu.
- WENI : Bukti apa ?
- AZKIA : Tanganku menggenggam ponsel itu ya cari lowongan pekerjaan Bu, di portal Job mana-mana. Sekarang ini pekerjaan sulit dicari bu, saingan di mana-mana sedangkan lapangan pekerjaan saja sedikit. Kalau jaman dulu mungkin tidak akan se susah sekarang apalagi tanpa pengalaman seperti aku Bu karena baru lulus. Aku juga telat menyelesaikan pendidikanku, tapi sejauh ini aku mengusahakan semuanya dengan kekuatanku sendiri Bu. Di usia Azkia sekarang ini akan lebih susah jadi Ibu harus lebih sa-

WENI : (*membungkam mulut Azkia*) Sudah jangan banyak bicara, kesempatannya sekarang ada di depan matamu. Tidak usah berpikir aneh-aneh yang paling penting sekarang ini kamu harus berhasil mendapat pekerjaan untuk janda dan anak-anak yatim di rumahmu. (*menepuk pundak Azkia, meninggalkannya begitu saja*)

AZKIA : Lah? Aku juga yatim bu!

WENI MENINGGALKAN AZKIA BEGITU SAJA, TINGGALAH AZKIA SEORANG DIRI DENGAN SEBUAH MAP DI TANGANNYA. KEMUDIAN BERJALAN KE ARAH AYUNAN MERAH BERSANDAR PADA TIANGNYA DAN MEMPERHATIKAN ORANG-ORANG YANG TENGAH MENGANTRI DI DEPANNYA.

AZKIA : (*soliloque*) Kehidupan setelah lulus yang menyenangkan, duduk santai sambil melihat orang mengadu nasib di depan sana. Sampai lupa, aku juga sedang mengadu nasib karena bapak sudah meninggal dunia, meskipun aku sendiri tidak tahu nisannya di mana. Nasib jadi anak pertama harus memikirkan masa depan adik-adik yang kerjanya cuma minta, memikirkan kehidupan ibu yang selalu nuntut. Kapan ada waktu untuk memikirkan diriku sendiri? Kesenangan diriku sendiri? Gini amat jadi generasi roti lapis, cobaannya juga berlapis-lapis. Di atas tuntutan, di bawah harapan sedangkan aku? Ditengah-tengah jadi himpitan.

DI TENGAH GERUTUANNYA, AZKIA TERTARIK PADA SELEBARAN KERTAS IKLAN LOWONGAN KERJA PERUSAHAAN TERSEBUT YANG MENEMPEL PADA TIANG AYUNAN, KEMUDIAN MENGAMBILNYA DAN MEMBACANYA

AZKIA : PT. Forever Young, jadikan harimu penuh warna dengan selalu bersemangat seperti anak TK. Tempat ini bukan hanya tempat kepenatan kerja, tetapi juga berkarir bersama dengan penuh ceria. Datanglah pada ‘Walk In Interview’ untuk menjadi bagian dari Forever Young, hindari terlalu kaku dan tunjukan warnamu melalui pakaian wawancaramu. (*memperhatikan tembok perusahaan yang di cat warna-warni*) Pantas saja tempat ini tampak tidak semestinya dan orang-orang tampak santai, ternyata punya tema.

TIBA-TIBA DATANG ZEPHYRUS BERLARIAN DARI ARAH KEDATANGAN AZKIA DAN MENABRAK AZKIA YANG TENGAH BERDIRI DI DEPAN AYUNAN MERAH

AZKIA : Bocah gila! Apa kamu tidak lihat ada seseorang di sini?

ZEPHYRUS : Kakak gila! Lagi pula ini tempat umum.

AZKIA : Lagi pula anak kecil untuk apa berada di sini? Ini tempat khusus orang dewasa.

ZEPHYRUS : Kakak menghalangi jalanku, minggir.

AZKIA : Ini bukan taman bermain ya, mana orang tua mu? (*menggerutu*) Bisa-bisanya meninggalkan anaknya di sini.

ZEPHYRUS : Aku tahu, dan aku juga bukan anak kecil tetapi bukan juga orang tua seperti Kakak (*menjulurkan lidahnya mengejek dan pergi lagi berlarian*)

AZKIA : Sial sekali, tidak bisakah aku tenang sebentar saja?

AZKIA PUN BERJALAN UNTUK MENDUDUKI KURSI YANG BERJEJER DI HALAMAN PERUSAHAAN ITU UNTUK MENGANTRI INTERVIEW

ZEPHYRUS : Kakak jangan duduk di sini!

AZKIA : Apa? Aku sudah duduk di tempat yang benar sekarang. Ini tempat duduk orang tua dan tidak menghalangi lagi jalanmu

ZEPHYRUS : Sudah benar apanya? Kakak menyela antrian! Ini tempat duduk ku.

AZKIA : (*mendengus*) Bocah ini! Kalau mau tunggu orang tua di ayunan saja sana, ini tempat orang untuk ngantre cari kerja.

ZEPHYRUS : Aku juga antre cari kerja!

AZKIA : (*tertawa lepas*) Cari kerja? Cari kerja ya? Cari kerja untuk mengganggu orang-orang?

ZEPHYRUS : Enak saja, aku di sini untuk cari kerja (*memperlihatkan map*)

AZKIA : (*tertarik*) Mendekatlah.

ZEPHYRUS : Tidak mau, mau mengambil apa dariku?

AZKIA : (*mendengus*) Aku bukan perampok, aku hanya ingin bertanya. Apa kamu di tekan orang tua? Aku bisa bantu melaporkan karena eksplorasi anak-anak untuk mencari kerja.

ZEPHYRUS : Enak saja eksploitasi, aku memang ingin bekerja untuk pengalamanku ke depannya.

AZKIA : K-kamu ingin bekerja? Kamu harusnya fokus saja sekolah.

ZEPHYRUS : Aku baru lulus Kak.

AZKIA : Ah sudah lulus, aku kira kamu ini masih kecil. Ternyata sifatmu saja ya yang seperti anak kecil. (*tertawa canggung*)

ZEPHYRUS : Um iya Kak, aku baru lulus SMP.

AZKIA HENDAK BERBICARA LAGI. NAMUN TAK LAMA SECURITY MEMANGGIL CALON KANDIDAT SELANJUTNYA DAN GILIRAN ZEPHYRUS YANG AKAN MELANGSUNGKAN INTERVIEW. AZKIA TERKEJUT BUKAN MAIN.

AZKIA : (*soliloque*) Yang benar saja, sekarang sainganku anak lulusan SMP juga? (*menatap tak percaya*)

AZKIA YANG MASIH TERMANGU KETIKA MELIHAT DUA ORANG YANG BARU SAJA KELUAR DARI TEMPAT INTERVIEW DAN MENGOBROL SEMBARI BERJALAN MELEWATI ANTREAN PARA CALON KANDIDAT KARYAWAN.

ORANG 1 : Untung saja aku sudah banyak latihan di rumah untuk interview ini.

ORANG 2 : Iya aku juga, untungnya sering-sering latihan fisik.

ORANG 1 : Jadi tadi lancar tesnya?

ORANG 2 : Wah syukurnya iya, tesnya lancar dan sempurna jadi HRD suka.

ADEGAN II – RISING ACTION

MEREKA BERDUA TERKIKIK DAN MENINGGALKAN PANGGUNG SETELAH MEMBICARAKAN SOAL INTERVIEW YANG MEREKA ALAMI, SEMENTARA AZKIA TERCENGANG MENDENGAR PERCAKAPAN DUA ORANG TERSEBUT. ZEPHYRUS BERJALAN DENGAN AMAT RIANG GEMBIRA SAMBIL BERJINGKAT-JINGKAT. LAMPU MENYOROTI RUANG INTERVIEW TERSEBUT. DAN LAMPU DI HALAMAN PERUSAHAAN MEREDUP

ZEPHYRUS : (*membuka pintu*) Selamat pagi Kakak!

HRD : (*mengintip dari kacamatanya*) Selamat pagi, silahkan duduk.

ZEPHYRUS : Wah ruangannya di desain sangat ceria ya Kak, saya yakin saya akan sangat betah di sini.

HRD : (*tertawa kecil*) Ah ya, yang meminta desainnya adalah saya sendiri.

ZEPHYRUS : Ruangan yang sangat cocok untuk Kakak. Apalagi hari ini Kakak memakai baju kodok biru gelap dan kaus hijau terang, kacamata hitam Kakak juga tak kalah keren.

HRD : (*tertawa*) Sudah cukup, kamu sangat pintar mengambil hati seseorang. Lagi pula pakaianmu juga cocok dengan tema ruangan saya. Saya rasa kamu akan cocok dengan perusahaan ini. kamu semangat sekali ya, saya suka auranya.

ZEPHYRUS : Saya juga suka aura saya Kak!

HRD : (*terkekeh*) Baik, coba sekarang perkenalkan diri kamu

ZEPHYRUS : (*tiba-tiba bangkit dari kursi dan berdiri di hadapan HRD*) tepuk perkenalan diri, per-prokprokprok ke-proprokprok nal-prokprokprok kan-prokprokprok (*dengan nada cepat seperti rapper*) Perkenalkan nama saya Zephyrus Kaelvandre Luxion.

HRD : (bertepuk tangan kagum) Keren sekali kamu Zephyrus! Silahkan duduk kembali. Ada nama kecil yang imut dan lucu?

ZEPHYRUS : Wah tentu ada Kak, nama kecil saya Mini.

HRD : Bukankah Mini itu kecil? Pas sekali ya untuk nama kecil.

ZEPHYRUS : Saya pintar cari nama kecil Kak.

HRD : Saya suka kepercayadirian kamu.

ZEPHYRUS PUN DUDUK KEMBALI

HRD : (*berdeham*) Baik di sini tertulis kamu hobi menari ya Zephyrus, juga punya pengalaman kerja kelompok yang suka menggendong anggota kelompok, wah apa kamu tidak keberatan?

ZEPHYRUS : (tersenyum lebar) Tidak Kak, saya sering latihan fisik.

HRD : Hebat, nanti kamu bisa buktikan di sini ya. Oke sekarang sebutkan apa kelebihan kamu?

ZEPHYRUS : Kelebihan saya? Fresh graduate Kak!

HRD : Ini! Ini yang perusahaan cari! Fresh graduate umur 15 tahun, masih sangat fresh. Selamat, selamat bergabung dengan perusahaan kami. Kamu akan mendapat gaji dua puluh lima ribu perhari plus bonus kalau kamu bersedia lembur.

ZEPHYRUS : (*kegirangan*) Woah, terima kasih Kak! Saya diberi bonus jika lembur?

HRD : Tentu saja! Di mana lagi kamu dapat keuntungan seperti ini Mini? Ini kesempatan bagus untuk kamu!

ZEPHYRUS : Orang tua saya pasti bangga Kak! Terima kasih banyak!

HRD DAN ZEPHYRUS PUN BERSALAMAN, KEMUDIAN ZEPHYRUS KELUAR DARI TEMPAT INTERVIEW. LAMPU HANYA MENYOROT PADA HRD

HRD : (soliloque) Ya, mari menjadi kaya dengan sesuatu yang murah dan mudah dibentuk.

LAMPU RUANGAN INTERVIEW MEREDUP DAN MENYALA DI BAGIAN HALAMAN PERUSAHAAN. KETIKA MEMBUKA PINTU TERLIHATLAH AZKIA YANG SUDAH KERINGAT DINGIN DAN MEMANDANG ZEPHYRUS, ZEPHYRUS MENGUBAH RAUT MUKA SENANGNYA DENGAN TATAPAN SINIS PADA AZKIA. KEMUDIAN DIA MENDEKAT.

ZEPHYRUS : Semoga berhasil orang tua!

ZEPHYRUS PERGI DENGAN BERJALAN BERJINGKAT-JINGKAT LAGI PERSIS SEPERTI DI AWAL. ZULIAN MASUK DAN DUDUK DI BELAKANG AZKIA. AZKIA YANG TENGAH MEMANDANG KEPERGIAN ZEPHYRUS, TERSADAR OLEH TEPUKAN DIPUNDAKNYA OLEH ZULIAN

ZULIAN : Maaf, kamu sudah dipanggil security. (*menunjuk security*)

AZKIA : (*menoleh ke depan*) Oh benar, terima kasih Pak! (*beranjak namun kembali pada Zulian*) Bapak interview juga? Kok gak pakai kostum?

ZULIAN : Kamu juga tidak pakai kostum.

AZKIA : Wah kalau saya datang dadakan Pak, diseret orang tua supaya cepat dapat kerja. Jadi ya saya tidak sempat-

SECURITY : (*batuk keras*) Selanjutnya!

ADEGAN III – RISING ACTION

AZKIA MELANGKAH TERBURU-BURU DAN MEMBUKA PINTU RUANGAN ITU DAN MASUK KEDALAMNYA. LAMPU HALAMAN PERUSAHAAN MEREDUP DAN LAMPU KEMBALI MENYOROTI RUANG INTERVIEW

AZKIA : (*menghela nafas*) Selamat pagi Pak.

HRD : (*menatap sinis*) Pak? Bapak siapa?

AZKIA : Y-ya Bapak? (*tatapan mengarah pada HRD*)

HRD : Apa saya terlihat seperti bapak-bapak?

AZKIA : (*gugup sembari memperhatikan pakaian HRD*) Um tidak, tidak sama sekali.

HRD : Jadi kamu tahu bagaimana caranya tata krama?

AZKIA : Iya Kak saya minta maaf. (*menunduk*)

AZKIA BERJALAN KAKU MENUJU TEMPAT DUDUK DI HADAPAN HRD TERSEBUT. KEMUDIAN TERJADI KEHENINGAN DAN SUASANA YANG CANGGUNG. HRD ANTENG MEMBACA CV AZKIA, SEMENTARA AZKIA MEREMAT KEDUA TANGANNYA DI ATAS MEJA SEMBARI SESEKALI MELIRIK KE ARAH HRD DI

HADAPANNYA. TIBA-TIBA AZKIA TERBATUK DAN TERDENGAR LUMAYAN KENCANG KARENA KEHENINGAN DI RUANGAN ITU.

AZKIA : (*tersenyum canggung*) Maaf Kak.

HRD HANYA MENATAP AZKIA KEMUDIAN FOKUS KEMBALI PADA CV. AZKIA TERBATUK BERULANG-ULANG HINGGA 3 KALI, AKHIRNYA HRD MENYIMPAN CV MILIK AZKIA DAN MULAI MENATAP INTENS PADA AZKIA.

HRD : (*berdeham*) Azkia Permadi?

AZKIA : (*mencoba tersenyum*) I-iya saya Kak.

HRD : Fresh graduate?

AZKIA : (*melirik pakaianya*) I-iya fresh Kak, fresh.

HRD : 26 tahun?

AZKIA : Betul pak.

HRD : Di sini anda mengisi pengalaman sebagai stage crew di acara seminar?

AZKIA : (*gugup*) I-iya Kak, sekalian sebagai konten kreator juga, buat video sinematik supaya acara seminarnya masuk halaman fyp dan orang-orang jadi fomo tergiur ikut acaranya.

HRD : (*manggut-manggut*) keahlian mengoperasikan microsoft office, sedikit desain grafis, penghitungan cepat dan ketelitian tinggi.... Oke.

Azkia : (*menatap harap-harap cemas*) Iya Kak, jago juga cari lagu yang cocok buat pura-pura galau.

- HRD : Coba koprol.
- AZKIA : Hah? K-koprol?
- HRD : Iya koprol, masa 26 tahun tidak tahu koprol.
- AZKIA : Tahu Kak, tapi kenapa koprol?
- HRD : Anda sedang interview Azkia, anda butuh tes untuk pekerjaan yang ingin anda dapatkan.
- AZKIA : Dan tes nya koprol?
- HRD : Itu sudah standar perusahaan, kalau anda tidak berkenan ya tidak apa-apa, berarti anda gagal.
- AZKIA : (*menggerutu*) Tidak masuk akal.
- HRD : Saya mendengar apa yang anda katakan, silahkan keluar.
- AZKIA : E-eh Kak, koprol yaa? Oke koprol.
- HRD : Silahkan

AZKIA CUKUP KESULITAN DENGAN ROK HITAM AGAK KETAT YANG DIA KENAKAN, DAN TERUS MENCOPA AGAR BISA KOPROL. NAMUN WAKTU BERJALAN DAN HRD MULAI MERASA KESAL KARENA AZKIA TAK KUNJUNG DAPAT MELAKUKAN KOPROL.

- HRD : (*melirik jam tangannya*) Waktu percobaan sudah habis.
- AZKIA : (*melongo*) Yang benar saja Kak.
- HRD : Kamu terlalu lambat.
- AZKIA : (*menghampiri HRD dan memohon*) Kak, tolong beri saya kesempatan sekali lagi. Saya membutuhkan pekerjaan Kak. Tolong, saya akan coba koprol sekali lagi.

- HRD : (*menghela nafas*) Hm silahkan kembali duduk. Begini saja, apa kelebihan anda agar dapat memberikan alasan untuk saya menerima anda.
- AZKIA : (*seolah mengingat sesuatu dan bersemangat*) Saya fresh graduate Kak!
- HRD : Fresh graduate kadaluarsa! Sudah, tidak ada lagi alasan untuk saya menerima kamu. Silahkan keluar.
- AZKIA : (*mendecih*) Anda mempekerjakan anak di bawah umur!
- HRD : Kami memang mencari seorang fresh graduate, fresh! Paham?
- AZKIA : Calon kandidat sebelum saya anda terima, saya bisa viralkan itu.
- HRD : Tidak ada unsur paksaan, pasti bocah itu mau klarifikasi kalau di viralkan.
- AZKIA : (*berpikir*) Kak saya jauh lebih matang dari segi apapun dibanding anak itu.
- HRD : Begini saja, kamu mengenal siapa di sini?
- AZKIA : Ah saya tidak mengenal siapa-siapa Kak di sini, tadi saya ditunjukan Ibu saya ke perusahaan ini dan-
- HRD : Oke silakan anda keluar
- AZKIA : Anda harus benar-benar saya viralkan! Lihat saja!
- HRD : Security, selanjutnya!

HRD MEMBERIKAN GESTUR KELUAR PADA AZKIA, AKHIRNYA DENGAN LAMBAN DAN LEMAH AZKIA BERJALAN KELUAR. DAN MASUK ZULIAN BERPAPASAN DENGAN ZULIAN DAN MEMBERI GESTUR SEMANGAT

ZULIAN : Apa-apaan dengan anak-anak di luar sana? Dan kenapa perusahaan tidak berjalan dengan baik?

HRD : P-pak Zulian, saya sedang berusaha membenahi semuanya dengan mengadakan lagi perekrutan. Bapak tenang saja semuanya aman terkendali, banyak karyawan yang keluar kemarin-kemarin Pak. Semuanya akan kembali aman.

ZULIAN : Kau harus memegang kata-katamu, jika tidak? (*memberi gesture mencekik*)

LAMPU YANG MENYOROTI RUANG INTERVIEW PERLAHAN PADAM.

ADEGAN IV - COMPLICATION

LAMPU MENYOROTI KEMBALI PADA HALAMAN PERUSAHAAN. AZKIA TERUS BERJALAN MELEWATI BARISAN KURSI DI HALAMAN TESEBUT, DAN BERHENTI DI DEPAN AYUNAN MERAH.

AZKIA : (Soliloque) Tidak sesuai standar? Standar apanya? Koprol jadi patokan perusahaan sialan ini? Kerja macam apa pakai syarat koprol segala, terus tadi apa katanya? Fresh graduate kadaluarsa? Dasar aki-aki sialan! Belum masuk saja perusahaan ini sudah se toxic ini, semua orang harus tahu seberapa gila perusahaan ini

AZKIA MENGELOUARKAN PONSELNYA DAN BERSIAP MEREKAM.

AZKIA : Teman-teman, kejadian ini penting banget kalian tahu supaya tidak ada lagi korban seperti aku. Tunggu dulu temen-temen, aku masih gemeteran. Kejadiannya gak disangka banget.

ZULIAN KELUAR DARI RUANGAN INTERVIEW DAN MENGHAMPIRI AZKIA YANG TENGAH MEREKAM DIRINYA SENDIRI

ZULIAN : Bapak pulang duluan ya.

AZKIA : (*menoleh dan menyimpan ponselnya*) Hasilnya pasti tidak memuaskan ya pak? Saya saja dibilang kadaluarsa Pak, baru 26 tahun! Apalagi Bapak. (*tertawa canggung*)

ZULIAN : (*terkejut*) Ah iya sangat menyedihkan, bagaimana bisa seseorang seperti kamu tidak di terima? Ya menurutku masih sangat muda dan tidak ada masalah.

AZKIA : Nah entahlah Pak, sepertinya kandidat di sini memang memilih yang muda-muda. Padahal kan saya masih muda kan pak?

ZULIAN : (*memperhatikan Azkia*) Sangat muda. Apa yang salah?

AZKIA : Perusahaan yang menurutku kurang ajar, standar karyawan harus bisa koprol, diskriminasi usia. Aduh hampir jadi kategori lansia di negara ini.

ZULIAN : B-benar juga kurang ajar! Menurutku ada yang salah dengan perusahaan aneh ini.

AZKIA : (*menggebu-gebu*) Sangat setuju Pak! Memang jangggal perusahaan ini.

ADEGAN V - COMPLICATION

TERDENGAR SUARA BEL ISTIRAHAT DARI PERUSAHAAN, MUSIK CERIA KHAS ANAK-ANAK. DARI SISI KANAN PANGGUNG, ROCKY MUNCUL MENENTENG SEBUAH MINUMAN DENGAN WAJAH LELAH. KEMUDIAN MEMPERHATIKAN AZKIA DAN ZULIAN YANG TENGAH MENGOBROL DAN MENGHAMPIRI MEREKA

- ROCKY : Halo, kalian sedang interview ya?
- AZKIA : Sudah lebih tepatnya. Kamu interview juga?
- ROCKY : Aku karyawan yang sedang istirahat saja. Pasti kalian tidak diterima ya?
- AZKIA : Mentang-mentang karyawan, bisa bicara begitu.
- ZULIAN : Ya tapi kenyataannya kami memang tidak diterima.
- ROCKY : Ya aku bisa melihatnya dari pakaian kalian.
- ZULIAN : Apa yang salah dengan pakaian kami?
- ROCKY : Memangnya kalian tidak melihat iklan lowongan kerjanya?
- ZULIAN : PT. Forever Young, jadikan harimu penuh warna dengan selalu bersemangat seperti anak TK. Tempat ini bukan hanya tempat kepenatan kerja, tetapi juga berkarir bersama dengan penuh ceria.
- AZKIA : Wah Bapak hafal sekali slogan perusahaan lucu ini.
- ROCKY : (*bergidik*) Aku bahkan sudah muak dengan semua 'kelucuan' ini.
- ZULIAN : Apa yang terjadi denganmu?
- ROCKY : Bapak tidak lihat bagaimana melelahkannya wajah saya? badan saya? Tidak ada yang tersisa Pak, yang tersisa hanyalah keinginan untuk kaya raya.

- AZKIA : Menyedihkan sekali, kamu pikir kita tidak ingin? Nasibmu masih bagus karena punya pekerjaan. Aku? Pengangguran, fresh graduate kadaluarsa, tumpuan keluarga, ditinggal pergi bapak sendiri.
- ROCKY : Berhentilah mengadu nasib denganku, sekarang lebih baik kalian bantu aku, bantu aku. Sebentar namamu? (*pada Azkia*)
- AZKIA : Pengangguran membantu karyawan? Yang benar saja!
- ROCKY : Siapa namamu?
- AZKIA : (*malas*) Azkia Permadi.
- ZULIAN : (*teringat sesuatu, kemudian berjalan ke depan*) Az-kia Permadi? Azkia Permadi. (*menoleh lagi pada Azkia*) Namamu Azkia Permadi?
- AZKIA : (*mengangguk*) Ya, Azkia Permadi.
- ZULIAN : (*Aside*) Azkia Permadi. Anak Zulian Ketika Ada Petir Malam Dilahirkan. (*meneteskan air mata*) Azkia kamu ini anakku? Anak yang dilahirkan tepat saat petir menggema dan aku masih pengangguran saat itu. Aku bertemu anakku. (*menghapus air mata*).

ZULIAN MENGHAMPIRI LAGI AZKIA DENGAN SENYUM BAHAGIA.

- ZULIAN : Azkia, apa kamu sehat? Adik-adik kamu sehat? Semua orang di rumah sehat?
- AZKIA : (*menatap aneh*) Um iya seperti yang Bapak lihat saya sehat walafiat. Tapi ya agak tertekan keadaan saja, tapi tidak apa-apa sudah biasa sebagai anak perempuan pertama.
- ROCKY : (*berdeham*) Dan bapak? Maksudku nama Bapak?

- ZULIAN : Zulian! (*menjabat tangan Rocky*)
- ROCKY : Aku Rocky, tolong Azkia. Tolong Pak Zulian. Tolong saya.
- ZULIAN : Apa yang dapat kami bantu?
- AZKIA : Bapak bersedia menolong orang ini?
- ZULIAN : Kenapa tidak?
- ROCKY : Dengar, aku sudah melakukan protes pada HRD perusahaan mengenai gaji yang tidak masuk akal tetapi tidak pernah digubris. Kali ini satu-satunya cara adalah dengan membuatnya viral dan mendapatkan sanksi sosial.
- ZULIAN : (*meneguk ludah*) A-ah sangat mengkhawatirkan. Bagaimana caranya?
- AZKIA : Hum aku setuju untuk melakukan itu, karena aku sudah berniat.
- ROCKY : Kamu sudah berniat? Bagus! Ayo kita lakukan itu. Aku akan memberikan tips agar kalian bisa diterima.
- AZKIA : Apa itu akan benar-benar berguna?
- ROCKY : Seratus persen!
- ZULIAN : Apa saja, cepat katakan!
- ROCKY : Sabar Pak. Jadi perusahaan ini lebih menyukai sesuatu yang baru dan fresh.
- AZKIA : Ya aku tahu, yang seperti apa sih? Kamu dan HRD sama saja!
- ROCKY : Siapkan nickname dan pikirkan hal fresh lain.
- AZKIA : (*terperangah*) Ohh sesuatu yang baru dan fresh seperti Rocky? Begitu?
- ROCKY : Tepat sekali nona manis.

- AZKIA : Dia selalu bercanda Pak!
- ROCKY : (*tertawa*) Yang pertama adalah kalian harus memiliki semacam nickname sepertiku. Rocky!
- AZKIA : Ah jadi Rocky itu nama pangilanmu. Lalu nama aslimu?
- ROCKY : (*berdeham dan berbisik pada Azkia*) Juki Gunawan.
- AZKIA : (*menahan tawa*) Oke Rocky kurasa sekarang aku mulai paham. Fresh ya! Ku rasa aku tahu apa yang harus aku lakukan. Apa Bapak juga mengerti apa yang harus dilakukan? (*Zulian mengangguk lagi*)
- ROCKY : Itu yang harus kau lakukan, jangan lupa viralkan caranya melakukan interview kerja pada calon karyawan, supaya dia dipecat!

AZKIA MENINGGALKAN ROCKY DAN ZULIAN YANG MASIH TERKEKEH DENGAN PENUH SEMANGAT. LAMPU GENERAL PERLAHAN MEREDUP. FADE OUT.

ADEGAN VI - COMPLICATION

LAMPU KEMBALI MENYALA PERLAHAN PADA HALAMAN PERUSAHAAN, AZKIA TAMPAK BERADA DI KURSI PALING DEPAN DAN TERLIHAT HANYA SENDIRI. HALAMAN PERUSAHAAN PT. FOREVER YOUNGINI MASIH SEPI SEKALI HANYA AZKIA DAN 2 ORANG LAINNYA YANG SUDAH BERADA DI TEMPAT SEMBARI MENGUNYAH PERMEN KARET DENGAN SANTAI LENGKAP DENGAN SETELAN WISUDA YAITU TOGA DAN JUGA KEBAYA JUGA IJAZAH YANG IA TENTENG. WAKTU MASIH MENUNJUKAN SEKITAR PUKUL 6.

AZKIA : Pagi hari ini terasa ringan sekali, udara sangat bagus bahkan semesta kini merestui aku untuk kembali ke tempat pemantauanku ini. Apa ini yang disebut *fresh* seperti yang si pak tua kelewat imut itu mau? Syaratnya *fresh* tapi pukul 6 masih pada di alam mimpi!

SECURITY : Halo calon karyawan, rajin sekali pasti HRD suka.

AZKIA YANG TENGAH MEMEJAMKAN MATANYA SEMBARI BERBICARA SENDIRI SEDARI TADI TERKEJUT MENDENGAR PEMBICARAAN SECURITY YANG TIBA-TIBA SAJA DATANG.

AZKIA : Aku tidak butuh tanggapanmu.

SECURITY : Jangan kasar, aku bisa saja tidak meloloskanmu di sini.

AZKIA : (*tertawa*) Siap maaf presiden.

SECURITY : Ingat aku sudah di terima, lihatlah dirimu bahkan jadi security pun tidak diterima.

AZKIA : (*mendecih*) Bekerja saja sana, tidak usah mengurusi orang lain. Aku sudah kurus.

SECURITY ITU MENINGGALKAN AZKIA DENGAN GERAM DAN MELANJUTKAN TUGASNYA. KEMUDIAN HRD DATANG KE LOKASI INTERVIEW DENGAN GAYA NYA YANG KHAS USIA TUA DAN PAKAIANNYA YANG SANTAI. AZKIA SEKETIKA TERLONJAK DAN KEMBALI ANTUSIAS SEAKAN INGIN MENGAMBIL HATI HRD TERSEBUT.

- AZKIA : Selamat Pagi Pak! Kita bertemu lagi dan saya sudah fresh (*tertawa lebar*)
- HRD : (*menaikan kaca mata hitam*) Pak? Panggil saya Kak! (*berlalu ke ruang interview*)
- AZKIA : Orang seperti dia jadi HRD perusahaan ini? Lebih baik pakai prompt AI.

AZKIA KEMBALI DUDUK PADA BARISAN KETIGA CALON KANDIDAT INTERVIEW HARI KEDUAINI, DENGAN WAJAH SUDAH SUMRINGAH. TAMPAK SECURITY YANG TADI BERJAGA DI DEPAN RUANG INTERVIEW ITU MASUK KE DALAM DAN TAK LAMA KEMBALI KELUAR.

SECURITY : Silakan untuk pelamar pertama untuk segera masuk ke ruang wawancara.

SESEORANG DI KURSI PALING DEPAN BERANJAK DAN MEMASUKI RUANGAN INTERVIEW DENGAN PENUH PERCAYA DIRI. SEMENTARA AZKIA MENATAP DENGAN SANTAI.

TAK LAMA DATANGLAH ZEPHYRUS UNTUK MELAKUKAN ABSENSI KARENA DIA SUDAH DITERIMA KERJA DI SANA, KEMUDIAN BERTATAPAN DENGAN AZKIA. ZEPHYRUS TERSENYUM RIANG DAN MENGHAMPIRI AZKIA.

ZEPHYRUS : Kakak! Apa Kakak sudah selfie sambil nangis kemarin?

AZKIA : Selfie, tapi lagi self reward beli kopi pake lagu motivasi.

ZEPHYRUS : Awas asam lambung kak.

AZKIA : Aman aja, lambungnya pakai lagu semangat.

ZEPHYRUS : Syukurlah, belum menyerah ya kak?

AZKIA : Tidak ada kata menyerah untuk roti lapis seperti saya.

ZEPHYRUS : (*tertawa*) Kak, kakak roti lapis?

AZKIA : Iya, tidak seperti kamu. Roti setengah matang.

ZEPHYRUS : Kakak kasar sekali, ya sudah aku hanya ingin menyapa kakak saja (*berlalu*)

AZKIA : Menyapa lubang hidungmu!

KETIKA SIBUK MENGERUTU AZKIA MENOLEH KE BELAKANG DAN MELIHAT ZULIAN BARU MUNCUL DI BELAKANGNYA DENGAN PAKAIANNYA YANG MASIH SAMA DENGAN KEMARIN. ZULIAN MELAMBAIKAN TANGANNYA, AZKIA MENGHAMPIRI ZULIAN DAN MENARIKNYA KE DEPAN PANGGUNG

AZKIA : Pak! Kenapa Bapak masih pakai pakaian kemarin.

ZULIAN : Lah memangnya kenapa?

AZKIA : Kan kemarin Rocky kasih tips Pak. Fresh Pak Fresh.

ZULIAN : Saya sudah mandi, sudah punya nickname Ian he he he, bagus kan?

AZKIA : Duh Pak, ya tidak salah tapi salah.

ZULIAN : Lho?

AZKIA : Yang penting sekarang sukses ya Pak.

ZULIAN : Beres, sesuai briefing.

ADEGAN VII - CLIMAX

SECURITY MENYURUHNYA UNTUK MASUK . AZKIA TERLIHAT SANTAI. KEMUDIAN MEMBUKA PINTU RUANG INTERVIEW.

- AZKIA : Selamat pagi p-kak!
- HRD : Ya boleh duduk saja. (*menoleh ke arah Azkia*) Kamu mau viralkan saya?
- AZKIA : Eh tidak Kak, saya mau interview lagi. (*tertawa canggung*)
- HRD : Saya sudah tidak bisa menerima kamu.
- AZKIA : Tenang dulu Kak, biarkan saya perkenalan dulu.
- AZKIA : Halo kak, tepuk perkenalan nama saya prok Azkia Permadi prok saya baru saja lulus prok.

SETIAP KALI HRD AKAN MENGAJUKAN PERTANYAAN AZKIA SELALU MEMOTONG.

- AZKIA : Kakak bisa panggil saya Baby (*wink*) Oh hobi saya tentu saja mengomentari setiap postingan yang lucu di setiap video yang lewat, tak lupa juga dibagikan ke grup teman satu sirkel. Oh dan saya juga seorang freshgraduate, (*Azkia beranjak dan memutar badanya seperti seorang putri memamerkan baju wisudanya*) Dijamin fresh pak! Dan oh saya juga bisa koprol saya akan menunjukannya di sini. (*bersikap akan koprol*)
- HRD : E-eh tunggu, tidak perlu koprol
- AZKIA : Kakak tenang saja, saya bisa kali ini. Baby bisa melakukannya.

HRD : Jangan, menari saja.

AZKIA : M-menari?

HRD : Ya menari, Baby.

AZKIA MENARI ALA KADARNYA SAAT HRD MULAI MEMUTAR MUSIKNYA. SEMBARI MEMBUKA PONSELNYA UNTUK MULAI MEREKAM HRD DAN MEMEGANG PONSELNYA DI SAMPING KANANNYA

HRD : Cukup bagus.

AZKIA : Oh benarkah Kak? Apa saya diterima?

HRD : Tapi kamu berusia 26.

AZKIA : Oh jadi usia 26 itu anda pikir sudah reyot dan tua renta?

HRD : Lebih tepatnya sudah tidak memiliki semangat yang tinggi.

AZKIA : Oh, sepertinya kita harus berangkat ke dunia cermin. Anda tahu di sana kita dapat melihat diri kita sendiri masing-masing. Melihat dengan jelas.

HRD : Maksudmu?

AZKIA : Ah saya lupa, orang tua seperti anda mana bisa memahami bahasa yang saya ucapkan? Itu trend Kak, trend.

HRD : Apa katamu? Orang tua?

AZKIA : Nah, trend sadar diri alias bercermin orang tua!

HRD : Kurang ajar! (*mencengkeram Azkia*)

AZKIA MENGACUNGKAN PONSELNYA DAN HRD TERPERANJAT SEGERA MELEPASKAN CENGKERAMANNYA

- HRD : Hei berhenti merekamku.
- AZKIA : Seluruh dunia harus tahu soalkekuatan seseorang itu tergantung pada usianya. Silahkan berbicara lagi kak. (*masih mengacungkan ponselnya dan merekam HRD*)
- HRD : Azkia, ini sudah melanggar privasi. Mari kita berbicara dengan cara yang lebih benar.
- AZKIA : Yang lebih benar hum? Tidak usah, saya sudah tidak diterima di perusahaan ini, dan saya berhak merekam anda sebagai korban.
- HRD : Begini (*menurunkan ponsel Azkia*) saya akan berikan gaji di sini dua puluh lima ribu perhari plus bonus kalau bersedia lembur. Bagaimana?
- AZKIA : (*melemas*) Hah? Itu bukannya harga siomay di depan perusahaaan ya Kak?
- HRD : Kamu bisa dapat bonus kalau lembur.
- AZKIA : Berapa bonusnya?
- HRD : Sepuluh ribu.
- AZKIA : Perusahaan sebesar ini gaji tidak lebih dari upil gajah. Aku tidak percaya. (*mengacungkan lagi ponselnya*)
- AZKIA : Apakah semua karyawan di sini dihargai seharga makanan sekali hap hah? Kau menghancurkan hidup banyak orang, orang tua sialan!
- HRD : Berlebihan, aku pun hanya karyawan di sini.
- AZKIA : Oke karyawan juga? Gaji dua puluh lima ribu juga?

HRD : (gugup) I-iya, semuanya sama. Tidak ada pembeda.

AZKIA : Kalimat ‘begini saja’ bukankah itu penawaran? Berarti itu penawaran untuk saya, sedangkan gaji anda.... Itu berarti..

HRD : Y-ya itu gaji kami semua di sini. Saya juga hanya memberitahu gaji yang didapat di sini.

AZKIA : (*berbicara pada ponsel*) Yang bisa membaca ekspresi, boleh banget komen-komen di video ini ya temen-temen. Pastikan kata-katanya sesuai atau cuma akal-akalan.

HRD : Ku bilang berhenti! (*merebut ponsel Azkia*)

AZKIA : Aw, anda menyakiti saya.

ADEGAN VIII - RESOLUTION

LAMPU DI HALAMAN PERUSAHAAN MENYALA. ZULIAN YANG MENGUPING DI DEPAN PINTU MERASA GERAM DAN MEMBUKA RUANG INTERVIEW DAN MEMBUKA PINTU DENGAN KERAS.

ZULIAN : Aku sudah dengar semuanya. Sudah ku bilang jika kau membuat sesuatu yang buruk untuk perusahaan ini apa yang akan terjadi?

HRD : Pak (*menunduk*) Jangan pecat saya.

AZKIA : Pecat? Bapak ini?

ZULIAN : Aku pemilik perusahaan ini dan aku berhak memecat siapapun termasuk tikus got seperti kamu.

AZKIA : Pemilik? Bukannya Bapak pelamar juga di sini...

ZULIAN : Itu hanya caraku untuk melihat perusahaan yang dijadikan arena permainan bodoh yang di buat oleh tikus ini. Sama seperti yang memilih menjadi bodoh dan meninggalkanmu dulu.

AZKIA : Bapak? Kamu juga Bapakku?

ZULIAN : Iya Azkia, maaf waktu itu Bapak lebih memilih mengejar karir daripada mengejar tukang susu formula.

AZKIA : Bapak! (*hendak memeluk*)

ZULIAN : (*memberi gesture berhenti pada Azkia*) Security!

SECURITY YANG SEDARI TADI TENGAH TERTIDUR TERPERANJAT KARENA TERIAKAN ZULIAN. DAN MENGHAMPIRI RUANGAN INTERVIEW.

SECURITY : Siap.

ZULIAN : Ringkus orang ini

HRD : Lah saya ditangkap, dipecat Pak?

ZULIAN : Menurutmu aku akan memelihara tikus got?

HRD : Saya kira, saya orang kepercayaan Bapak.

ZULIAN : Azkia punya kaca? Berikan pada orang itu.

AZKIA : Duh, tidak Pak. Ketinggalan.

ZULIAN : Ya sudah ngaca saja dipenjara. Cepat bawa dia.

HRD DI RINGKUS SECURITY UNTUK DI MASUKAN KE DALAM PENJARA.

LAMPU PERLAHAN MENYALA DI HALAMAN PERUSAHAAN. KEMUDIAN ZULIAN KELUAR DARI RUANGAN INTERVIEW DIIKUTI AZKIA DAN BERDIAM DI DI TENGAH-TENGAH HALAMAN PERUSAHAAN. SEMUA KARYAWAN TELAH BERKUMPUL DI SANA

TERMASUK ROCKY DAN ZEPHYRUS, MEREKA MELIHAT HRD YANG DISERET SECURITY

- ZULIAN : Dengar semuanya mulai hari ini, tidak ada lagi diskriminasi usia di perusahaan ini. Tetaplah berkarir bersama dengan ceria tanpa dicerca. Semua umur bebas berkarir di sini kecuali orang korup dan memanfaatkan keadaan untuk kepentingan sendiri yang berhak di diskriminasi.
- AZKIA : Jadi Bapak yang bikin slogan itu buat perusahaan ini?
- ZULIAN : (*tertawa*) Bapak ingat waktu itu kamu masih TK, kamu selalu semangat mengerjakan tugas-tugas kamu padahal hanya menebalkan titik-titik. Bapak terinspirasi dari itu dan supaya Bapak selalu ingat kamu.
- ROCKY : (*menyenggol Azkia*) Ternyata Pak Zulian pemilik perusahaan ini? Dan kamu anaknya? Rasanya sangat malu karena memberikan tips murahan pada pemilik perusahaan.
- AZKIA : Jika bukan karena kamu, mana kita tahu.
- ROCKY : (*terkikik*) Pak soal gaji?
- ZULIAN : Tentu saja, penyeleweng gaji karyawan sudah tidak lagi beroperasi. Keadaan akan kita perbaiki sama-sama. Termasuk kenaikan gaji.
- ZEPHYRUS : Akhirnya bisa beli PS 5, bosan terus-terusan main roblox.
- ZULIAN : Azkia, kamu mau jadi direktur?
- AZKIA : Temui dulu ibu dan anak-anakmu.
- ZULIAN : Alamak bencana!

SELURUH KARYAWAN MENERTAWAKAN ZULIAN.

BLACK OUT

SELESAI



Schedule Penulisan

No.	Tahap Penulisan Lakon	Februari	2025					
			Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1.	Pencarian Data (Tema)							
2.	Pencarian Referensi (Tinjauan pustaka & Landasan Teori)							
3.	Pembuatan Struktur Dramatik							
4.	Bimbingan Kolokium							
5.	Pengumpulan Proposal Kolokium							
6.	Ujian Kolokium							
7.	Revisi Proposal Kolokium							
8.	Pengumpulan Proposal Kolokium							
9.	Pembuatan Naskah Lakon							
10.	Bimbingan Skripsi Karya Seni							
11.	Sidang Tugas Akhir							
12.	Revisi Pasca Sidang Tugas Akhir							

Sinopsis

Diskriminasi terhadap usia dirasakan oleh Azkia ketika ia melamar pekerjaan ke suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh ibunya. PT. Forever Young itulah nama perusahaan yang dilamarnya., semua serba ceria, semangat dan santai seperti anak TK di sana. Sedangkan Azkia tidak, dia tidak diterima karena usianya yang kini sudah menginjak 26 tahun dan HRD menganggapnya sebagai fresh graduate kadaluarsa. HRD memiliki niat lain dalam mempekerjakan karyawannya taitu untuk meraup keuntungannya sendiri dengan memanipulasi gaji dan merekrut pencari kerja di bawah umur agar tidak memprotes tindakannya.

Azkia, Zulian yang merupakan seorang pemilik perusahaan yang menyamar dan sedang mencurigai HRD dan juga Rocky karyawan yang menjadi korban manipulasi gaji HRD bersatu untuk membongkar praktik kejahatan HRD.